

Perpustakaan madrasah sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi siswa

Mohammad Mansyur¹, Abadi²

¹UIN Sunan Ampel Surabaya, ²Balai Diklat Keagamaan Surabaya

Email: syurya63@gmail.com¹, abadibdksurabaya@gmail.com²

ABSTRACT

Almost every madrasah is equipped with library facilities as a source of information for students in the morning. The library provides a variety of services and a complete collection that students can use to fulfill their information needs. Also, the development of collections to fulfill information needs can be said to be routinely held for enrichment of reference materials. Whether printed collections such as books, newspapers, magazines, and dictionaries or digital collections such as providing internet access for users in the use of ebooks and e journals, which are available free of charge. With the improvement of excellent service and the realization of cooperation between libraries and external parties, it is hoped that the library will not only function as a center for information sources but also as a learning resource for students. Students can carry out independent learning in the library, such as reading or completing school assignments with the convenient use of services and collections in the library.

Keyword: *madrasa libraries, information sources, learning resources*

ABSTRAK

Hampir di setiap madrasah dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan sebagai pusat sumber informasi pagi para siswa. Perpustakaan menyediakan beragam layanan dan koleksi lengkap yang bisa digunakan para siswa untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Juga, pengembangan koleksi bagi pemenuhan kebutuhan informasi bisa dikatakan rutin diadakan untuk pengayaan bahan rujukan. Baik koleksi cetak seperti buku, koran, majalah, dan kamus atau koleksi digital seperti pemberian akses internet bagi pemustaka dalam pemanfaatan ebook dan e journal yang tersedia secara gratis. Dengan peningkatan layanan prima dan terwujudnya kerjasama antara perpustakaan dengan pihak eksternal, diharapkan perpustakaan bukan hanya berfungsi sebagai pusat sumber informasi namun juga sebagai sumber belajar bagi siswa. Siswa dapat melakukan pembelajaran mandiri di perpustakaan, seperti membaca atau menyelesaikan tugas sekolah dengan pemanfaatan layanan dan koleksi secara nyaman di perpustakaan.

Kata kunci: *perpustakaan madrasah, sumberdaya informasi, sumber belajar*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan elemen penting sebagai penunjang kesuksesan proses belajar mengajar yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Kebutuhan informasi dan referensi yang dibutuhkan dalam upaya menambah ilmu, pengetahuan, dan wawasan harus tersedia di perpustakaan dan mudah untuk diakses, tidak terkecuali di madrasah.

Perpustakaan madrasah berada dalam lingkungan madrasah dengan Kepala Madrasah sebagai penanggungjawab. Sedangkan pengelolanya biasanya berasal dari guru atau pegawai dengan tugas khusus.(Sutarno, 2004:31) Koleksi yang tersedia di perpustakaan madrasah adalah buku teks pelajaran yang diajarkan di madrasah sekaligus koleksi penunjang dalam kelancaran pelaksanaan kurikulum yang berlaku.(Perpusnas RI, 2007:15) Hal ini bertujuan untuk efektifitas dan tepat guna pemanfaatan koleksi perpustakaan bagi setiap siswa dalam menunjang prestasi belajar melalui

pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan oleh para guru di kelas. Siswa akan dengan mudah mengerti dan memahami pelajaran yang akan/telah diterima dalam proses belajar mengajar dengan membaca dan menambah wawasan melalui koleksi perpustakaan.

Perpustakaan bisa menjadi alternatif tempat belajar mandiri bagi siswa untuk memperdalam materi tentang mata pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku melalui koleksi yang tersedia. Siswa bisa memanfaatkan waktu luang, seperti jam istirahat atau jam kosong dengan melakukan kunjungan dan pemanfaatan koleksi. Selain kelengkapan koleksi yang ada, layanan dan sarana prasarana juga sangat menunjang daya tarik siswa untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Ketersediaan sarana prasarana, layanan, dan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan sangat membantu siswa dalam memanfaatkan koleksi secara lebih optimal, seperti gedung/ruang yang nyaman, meja dan kursi baca, pencahayaan sesuai standar kesehatan mata, perangkat penelusuran koleksi (katalog), penyusunan koleksi sesuai standar yang berlaku (klasifikasi), dan petugas perpustakaan yang tanggap ketika dibutuhkan oleh pemustaka.

Ketersediaan koleksi perpustakaan yang lengkap seperti buku, koran, majalah, dan multimedia menjadikan siswa semakin tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, baik yang berhubungan dengan tugas sekolah maupun pemenuhan kebutuhan menambah wawasan pribadi. Setiap koleksi yang ada di perpustakaan merupakan sumber informasi bagi siswa.

Informasi merupakan hal penting dalam kehidupan setiap orang karena akan memberikan ilmu pengetahuan tentang fakta yang terjadi sekaligus menghindari adanya ketidakpastian.(Ratnan, 2012:8)

PERPUSTAKAAN MADRASAH

Perpustakaan madrasah adalah perpustakaan yang ada di sebuah lembaga pendidikan bernama madrasah. Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.(Perpusnas RI, 2011:2)

Adapun tujuan perpustakaan madrasah adalah mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui pelayanan perpustakaan yang berkualitas.(Perpusnas RI, 2017:12)

Amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23 Ayat 1 dan 2 menyebutkan:

“Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”.

“Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik”.

Perpustakaan madrasah memiliki tugas utama sebagai pendukung dalam tercapainya tujuan pendidikan yang ada di madrasah, dalam hal ini pemenuhan kebutuhan informasi bagi siswa. Dalam usaha mencapai tujuan ini, perpustakaan setidaknya harus memiliki beberapa unsur penting, seperti koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, SDM, Penyelenggaraan dan pengelolaan, dan anggaran.

1. Koleksi yang dimiliki perpustakaan madrasah meliputi buku, terbitan berkala, audio visual, dan multimedia. Komposisi jumlah koleksi juga harus diperhatikan, seperti perbandingan prosentase buku fiksi dan non fiksi yang perbandingannya 40% dan 60%. Termasuk juga pengadaan dan

penambahan jumlah judul maupun eksemplar tiap tahunnya. Tidak kalah pentingnya adalah tersedianya buku referensi semisal kamus, ensiklopedi, buku statistic daerah, perundang-undangan, atlas, dan lain sebagainya

2. Sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh perpustakaan adalah gedung, ruang koleksi, sarana pendukung lainnya. Gedung perpustakaan mutlak harus ada yang di dalamnya terdiri dari beberapa ruang atau area, seperti koleksi, ruang baca, dan ruangan petugas yang digunakan dalam pengolahan dan layanan.
Adapun sarana pendukung minimal yang harus disediakan meliputi rak buku/koleksi lainnya, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja petugas, katalog, meja layanan sirkulasi, computer dan mejanya, papan pengumuman jam dinding, dan tempat sampah.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam menjalankan aktifitas perpustakaan madrasah paling sedikit satu orang dengan tingkat pendidikan diploma dua di bidang ilmu perpustakaan.
4. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan paling sedikit terdiri dari baca di tempat, sirkulasi, dan referensi yang diberikan selama enam jam setiap hari kerja. Setiap kelas juga diwajibkan melakukan kunjungan secara kelompok setiap minggu sekali paling sedikit satu jam pelajaran. Perpustakaan juga melakukan kegiatan pendidikan pemustaka setahun sekali dan literasi informasi setahun dua kali di setiap tingkatan kelas.
Pengadaan promosi juga diperlukan agar layanan, koleksi, dan program perpustakaan dapat diketahui oleh siswa, semisal melalui pembuatan brosur, majalah dinding, maupun perlombaan. Termasuk, melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti perpustakaan sekolah lain dan perpustakaan umum untuk penguatan lembaga dan solusi pemenuhan kebutuhan sumber informasi atau koleksi bagi siswa.
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan meliputi legalitas lembaga, struktur organisasi, program kerja, visi dan misi sekaligus tujuan yang ingin dicapai, prosedur perolehan koleksi, pengolahan koleksi mulai dari pengadaan hingga sampai berada di rak layanan, menetapkan peraturan yang berlaku, dan rancangan kegiatan penunjang.
6. Anggaran yang diruntukkan operasional perpustakaan minimal 5% dari total anggaran sekolah di luar belanja pegawai dan pemeliharaan serta perawatan gedung madrasah. Adapun sumbernya bisa berasal dari APBN/APBD atau yayasan atau donasi tidak mengikat

PERPUSTAKAN SEBAGAI PUSAT INFORMASI

Pengertian informasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V Daring adalah kabar atau berita tentang sesuatu. Semua hal yang berisikan tentang berita atau kabar tentang sesuatu disebut dengan informasi, tidak terkecuali isi sebuah buku. Buku yang menjadi salah satu koleksi perpustakaan, (selain jurnal, koran, laporan, koleksi digital, dan lain sebagainya) berisikan berbagai informasi. Semakin banyak koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, maka semakin banyak pula informasi yang tersedia.

Koleksi minimal yang dimiliki oleh perpustakaan madrasah terdiri dari buku (buku teks, buku bacaan, buku referensi, buku penunjang kurikulum, dan buku biografi), terbitan berkala (majalah, koran), audio visual, dan multimedia.(Hikmat, 2020:32) Semua koleksi yang tersedia ini bisa dimanfaatkan oleh siswa secara mandiri maupun dengan bantuan petugas.

Setiap siswa diperkenankan menanyakan dan meminta bantuan kepada petugas ketika mengalami kendala dalam pemanfaatan koleksi dan layanan. Petugas akan dengan senang hati memberikan bantuan mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi siswa, termasuk secara berkelompok dengan mengadakan kegiatan pendidikan pemustaka maupun literasi informasi. Layanan ini diberikan dengan tujuan agar koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka, dalam hal ini siswa.(Hartono, 2017:183)

PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar sebagai penunjang kelancaran penyelenggaraan proses belajar mengajar yang ada di madrasah, selain laboratorium, bengkel, dan fasilitas olah raga.(UU RI No. 2 Tahun 1989) Sebagai sumber belajar, perpustakaan harus menjadi tempat pemantapan sekaligus peningkatan wawasan keilmuan bagi siswa. Juga sebagai alternatif pengganti kelas dalam proses belajar mengajar dengan belajar secara mandiri.(Cahyono, 2020)

Salah satu kegiatan belajar adalah aktifitas membaca. Membaca akan menjadikan seseorang memperoleh tambahan ilmu, pengetahuan, dan wawasan. Dan jika ini tercapai, bukan hanya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, namun juga kesenangan dan kepuasan individu karena hasil dari membaca. Dengan membaca, taraf kehidupan seseorang baik ekonomi maupun sosial bisa ikut meningkat, karena penguasaan lebih mendalam tentang teori dan fenomena yang terjadi.

Tentu saja, perpustakaan akan berfungsi secara maksimal jika didukung dengan berbagai sarana prasarana yang memadai, seperti gedung, ruang koleksi, ruang sirkulasi, ruang baca, ruang petugas, katalog, koleksi, dan ruang perawatan.(Mutia, 2011:7)

PERPUSTAKAAN MADRASAH SEBAGAI PUSAT INFORMASI DAN SUMBER BELAJAR SISWA

Perpustakaan sebagai salah satu elemen penunjang di madrasah sangat diharapkan mampu memberikan peran signifikan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberadaan perpustakaan menjadi keharusan sekaligus tantangan bagi setiap madrasah dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan sumber belajar bagi siswa. Dibutuhkan pengadaan beberapa hal agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik sebagaimana yang direncanakan.

Keberadaan gedung, sarana dan prasarana, koleksi, dan pengelola/petugas merupakan hal wajib yang dimiliki oleh perpustakaan di setiap madrasah. Gedung merupakan sarana terpenting karena segala aktifitas layanan dan keberadaan koleksi terdapat di dalamnya. Gedung perpustakaan harus representatif untuk dikunjungi dan menjadi perputaran orang dan layanan. Suasana harus sejuk, nyaman, dan kondusif untuk kegiatan membaca. Oleh karena itu letak perpustakaan harus strategis, dalam artian jauh dari kebisingan, tidak kumuh, dan mudah dijangkau.(Suwarno, 2018:42)

Begitu pula dengan keberadaan pengelola/petugas perpustakaan yang harus memiliki kompetensi, kepribadian, dan kecakapan. Rasa bangga sebagai pengelola perpustakaan sekaligus motivasi kuat untuk senantiasa meningkatkan kemampuan diri harus senantiasa dimiliki. Petugas perpustakaan juga merupakan sosok yang menyenangkan, menarik, ramah, dan murah senyum dalam setiap layanan.(Istiana, 2014:75-76)

Hal lain tidak kalah pentingnya yang harus dilakukan oleh perpustakaan agar menjadi pusat informasi dan sumber belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Koleksi yang lengkap, update, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan.
Tersedianya koleksi yang lengkap, terbaru, memiliki konten yang menarik, dan sesuai dengan kebutuhan merupakan pertimbangan utama bagi siswa untuk melakukan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan. Semua unsur koleksi ini merupakan jaminan bagi siswa dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan.
Langkah awal yang bisa dilakukan oleh perpustakaan dalam pengadaan koleksi adalah melibatkan siswa sebagai pengguna dari koleksi yang akan dilayankan. Adapun prosedurnya bisa membuka kota usulan judul koleksi baru atau menyebarkan formulir pengadaan koleksi baru kepada setiap siswa dan guru.
2. Penerapan prinsip layanan prima pada setiap layanan yang disediakan untuk menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan ketika kunjungan.

Memberikan layanan melebihi ekspektasi pelanggan merupakan prinsip utama dalam layanan prima. Layanan prima bisa dimulai dari tersedianya perangkat penelusuran yang baik, yakni tingkat validasi antara data dan koleksi di rak terjaga dengan baik sehingga memberikan kepastian ketersediaan koleksi yang ingin dimanfaatkan. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah keberadaan petugas yang ramah, murah senyum, dan tanggap akan permasalahan yang dihadapi siswa. Bukan hanya kebutuhan akan koleksi yang terpenuhi, namun juga kepuasan batin dan kebahagiaan bagi setiap siswa yang berkunjung karena merasa dilayanan dengan baik dan menyenangkan.

3. Pemberlakuan jam layanan sesuai jadwal yang ditentukan.

Kepastian jadwal buka atau jam layanan sesuai yang ditentukan merupakan hal penting bagi perpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa juga dapat menyesuaikan jadwal kegiatan pembelajaran dengan jadwal kunjungan. Setiap siswa yang merencanakan kunjungan tidak akan merasa kecewa karena adanya jam layanan yang tidak menentu. Setidaknya, harus ada pemberitahuan atau pengumuman jika memang perpustakaan sedang tidak memberikan layanan sesuai jadwal.

4. Kerjasama pengelola perpustakaan dengan guru dalam pemanfaatan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.

Peran guru dalam keberhasilan menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi siswa bisa dikatakan cukup signifikan. Guru merupakan pihak yang paling sering berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran, sehingga secara tidak langsung mengetahui apa saja kebutuhan informasi yang harus dipenuhi oleh siswa. Dengan kunjungan ke perpustakaan diharapkan siswa dapat memenuhi kebutuhan ini.

Beberapa hal bisa dilakukan oleh pengelola perpustakaan sebagai langkah kolaborasi dengan guru dalam optimalisasi pemanfaatan layanan dan koleksi perpustakaan, seperti:

- a. Pengelola perpustakaan menitikpkan informasi tentang adanya layanan atau koleksi terbaru yang ada di perpustakaan.
- b. Pengelola meminta waktu secukupnya kepada guru untuk melakukan promosi terkait kegiatan, layanan, dan koleksi perpustakaan di setiap kelas.
- c. Pengelola perpustakaan mengundang setiap guru dan siswa didiknya untuk melakukan kunjungan dan proses belajar mengajar di perpustakaan dengan penyediaan buku atau referensi yang dibutuhkan.
- d. Mengadakan berbagai macam perlombaan, seperti lomba meringkas buku atau bercerita/*story telling*.(Lasa, 2002:105-106)

KESIMPULAN

Keberadaan perpustakaan dalam sebuah madrasah merupakan sebuah amanat undang-undang yang harus dipenuhi. Bukan hanya sebagai sebuah sarana prasarana bagi madrasah, namun perpustakaan mampu menjadi pusat diperolehnya informasi dan menjadi sumber belajar selain kelas sebagai pendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Terciptanya perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi madrasah ditentukan berbagai faktor pendukung, diantaranya yakni adanya gedung memadai, sarana dan prasarana standar, koleksi lengkap sesuai kebutuhan, variasi layanan, dan pengelola yang kompeten. Memang dibutuhkan persiapan, perencanaan, dan proses yang baik agar diperoleh produk sesuai dengan yang ditentukan.

Dukungan dari pemerintah, masyarakat, guru, dan siswa, tentu menjadi modal yang besar agar perpustakaan bukan hanya sebagai pelengkap dalam sebuah madrasah. Namun lebih dari itu, mampu memberikan warna khas pada sebuah madrasah, baik dari segi perilaku literasi maupun model pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Teguh Yudi. (2020). *Fungsi Perpustakaan sebagai Penyedia Informasi* dalam <http://lib.um.ac.id/index.php/2017/07/23/fungsi-perpustakaan-sebagai-penyedia-informasi/>
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hikmat, Arsyad Nuzul. (2020). *Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS) Al Maktabah* Vol 5 No. 1, Juni.
- HS, Lasa. (2002). *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Istiana, Purwani. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Lampiran Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 11 Tahun 2017 tentang SNP SMP/MTs.
- Mutia, Fitri. (2011). *Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan sebagai Aspek Kekuatan dalam Mengembangkan Perpustakaan*. Jurnal Palimpsest, Vol. 3 No. 1.
- Penjelasan Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Perpustakaan Nasional. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP 007:2011)*, hal. 2.
- Ratzan, Lee. *Understanding Information System: What They Do And Why We Need Them* dalam Ningsih, Henny Setia. (2012). *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan akan Informasi: Studi Kasus Remaja Kota*. Skripsi, Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia Jakarta
- Sutarno. (2004). *Manajemen Perpustakaan.: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Suwarno, Wiji. (2018). *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan RI